

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan profit terhadap pembiayaan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, maka dari bagian akhir penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian antara pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menunjukkan bahwa secara individual tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembiayaan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Tabungan *wadi'ah* bersifat titipan yang merupakan sumber dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat. Pengendapan dana dari tabungan *wadi'ah* yang merupakan peningkatan sumber dana akan berpengaruh pada peningkatan pembiayaan yang disalurkan pada bank syariah. Sehingga bank syariah perlu meningkatkan upaya penghimpunan dana pihak ketiga yaitu tabungan *wadi'ah*.
2. Hasil pengujian antara pengaruh giro *wadi'ah* terhadap pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menunjukkan bahwa secara individual giro *wadi'ah* berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* memiliki pengaruh yang besar terhadap pembiayaan

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Giro *wadi'ah* bersifat titipan yang merupakan sumber dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat. Pengendapan dana dari giro *wadi'ah* yang merupakan peningkatan sumber dana akan berpengaruh pada peningkatan pembiayaan yang disalurkan pada bank syariah.

3. Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh profit terhadap pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menunjukkan bahwa secara individual profit tidak berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa profit tidak berpengaruh pada pembiayaan.
4. Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan profit terhadap pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menunjukkan bahwa secara bersama-sama tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan profit berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pembiayaan pada bank syariah, perlu adanya variabel tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan profit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

- a. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan peningkatan sumber dana pihak ketiga yang diperoleh dari masyarakat yang berupa tabungan *wadi'ah*, dan giro *wadi'ah*, dimana peran tabungan *wadi'ah*, dan giro *wadi'ah* sangat penting untuk peningkatan sumber modal yang dimiliki oleh bank syariah. Semakin banyak sumber modal yang dimiliki oleh bank, maka pembiayaan bagi bank syariah akan semakin meningkat juga. Salah satunya dengan peningkatan strategi penghimpunan dana berupa tabungan *wadi'ah* dengan lebih memberikan kemudahan dalam mengaksesnya, peningkatan *branding*, dan lebih memberikan bonus (bagi hasil) yang kompetitif.
- b. Selain hal tersebut, profit yang diperoleh oleh bank kemudian dialokasikan dengan proporsional, selain menjaga likuiditasnya yaitu dengan menginvestasikan pada surat berharga, namun bank juga harus memperhatikan dalam memperoleh pendapatan yang besar, dimana pembiayaan merupakan pendapatan utama bank yang biasanya sebagai bagian terbesar dari keseluruhan aktiva bank.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, referensi, dan wawasan terkait variabel-variabel penelitian seperti tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, profit, dan pembiayaan.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

- a. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel selain dengan akad *wadi'ah* yang merupakan akad yang hanya sebatas titipan, dapat diambil sewaktu-waktu, dan bonus yang diberikan tidak dijanjikan pada saat awal. Selain akad *wadi'ah* tersebut dapat digunakan yaitu dengan akad *murabahah* merupakan akad yang bagi hasilnya menjanjikan pada nasabah dan merupakan dana yang tetap, karena ada waktu dalam pencairannya. Dimana akan berkaitan dengan naik turunnya pembiayaan pada bank Syariah.
- b. Bagi peneliti yang akan datang dapat membandingkan seberapa besar profit yang diperoleh bank Syariah dapat mempengaruhi antara pembiayaan dengan surat berharga. Dimana keduanya mempunyai kesamaan yaitu profit yang diperoleh oleh bank akan dialokasikan pada pembiayaan dan pada surat berharga. Sedangkan perbedaannya yaitu pembiayaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *rentabilitas* (kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan), dan surat berharga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *likuiditas* (kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya)

